



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sutradara adalah orang yang mengontrol seluruh aspek kreatif di dalam sebuah film. Ia adalah orang yang bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan seluruh kru yang berkaitan dengan sisi kreatif dari tahap pra-produksi sampai pasca-produksi. Tugas seorang sutradara yang paling pertama adalah ia harus memahami *script* secara menyeluruh. Lalu ia yang bertanggung jawab untuk memvisualisasikan sebuah *script* menjadi gambar bergerak yang sesuai dengan visinya.

Menurut Proferes (2008) seorang sutradara yang baik harus memiliki hal seperti imajinasi, ketekunan, pengetahuan tentang karya-karya seni, dapat bekerja dengan orang lain, kerelaan untuk memegang tanggung jawab, keberanian, stamina, dll. Tetapi yang terpenting adalah ia harus memiliki *clarity*. Ia harus memahami cerita yang akan disampaikan dan harus menampilkan secara jelas seluruh element yang mendukung cerita ke dalam bentuk visual.

Sutradara selain harus mengarahkan aktor agar bisa menampilkan performa sesuai dengan yang diinginkannya, ia juga harus mengarahkan mengarahkan kru untuk menciptakan *camera work*, kostum, *makeup*, *art*, dan musik yang sesuai dengan visinya. Lebih lanjut, seorang sutradara memiliki visi bahwa seluruh aspek tersebut dapat terintegrasi dengan baik ke dalam produk

akhirnya, dan yang terpenting adalah pesan yang ada di dalam *script* dapat tersampaikan melalui karya audio-visual yang dibuat.

Perencanaan menjadi sangat penting untuk bisa menciptakan sebuah karya film yang baik. Oleh karena itu, penulis akan memfokuskan pengkajian di dalam proses pra-produksi dimana sutradara membuat konsep secara matang sebelum masuk ke dalam tahap produksi.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaplikasian visualisasi *script* ke dalam film pendek Retro Adam oleh sutradara?

### **1.3. Batasan Masalah**

Penulisan tugas akhir ini dibatasi pada analisa dan pengaplikasian visualisasi *script* dalam *scene* 1 dan 2.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Laporan ini bertujuan untuk menyutradarai film pendek Retro Adam dengan cara mengaplikasikan visualisasi *script*.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari laporan ini adalah agar penulis bisa mendalami lebih jauh peran sutradara dan mengetahui bagaimana cara memahami dan memvisualisasikan *script* ke dalam sebuah karya visual di dalam film pendek. Penulis juga berharap laporan ini akan memberikan wawasan kepada pembaca khususnya para filmmaker pemula yang ingin mengetahui cara sutradara memahami dan memvisualisasikan *script* ke dalam sebuah film.